

## ABSTRAK

Badan Kesbangpol Kota Semarang membutuhkan ATK yang digunakan untuk kebutuhan kantor. Badan Kesbangpol adalah salah satu instansi pemerintah yang berkewajiban untuk menerapkan akuntansi pemerintahan sesuai dengan yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perlakuan akuntansi persediaan pada Badan Kesbangpol Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang terkait dengan perlakuan persediaan berupa wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Kesbangpol Kota Semarang kemudian membandingkannya dengan standar akuntansi pemerintahan no 05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi persediaan pada Badan Kesbangpol Kota Semarang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 05. Namun untuk hal penyajiannya, masih ada yang kurang sesuai, hal ini terlihat dari segi Pengakuan pada Badan Kesbangpol Kota Semarang mengakui persediaan pada saat barang benar-benar diterima dan melakukan stock opname setiap bulan pada tanggal 25. Dalam hal pengukuran, Badan Kesbangpol Kota Semarang menyajikan persediaan sebesar harga perolehan. Persediaan diperoleh dengan cara pembelian dan metode perhitungan setelah pengakuan awal menggunakan metode Perpetual FIFO. Untuk Pengungkapan persediaan pada Badan Kesbangpol Kota Semarang masih kurang sesuai dengan PSAP 05, hal tersebut dikarenakan kurang rinci dalam menjelaskan persediaannya.

Kata kunci : Akuntansi Persediaan, Badan Kesbangpol Kota Semarang, Perlakuan

## **ABSTRACT**

*Kesbangpol Semarang City Agency requires stationery that is used for office needs. Kesbangpol Agency is a government agency that is obliged to implement government accounting in accordance with Government Regulation No. 71/2010. The purpose of this study is to analyze inventory accounting treatment at the Semarang City Kesbangpol Agency.*

*This study uses a descriptive qualitative method, namely by analyzing data related to inventory treatment in the form of interviews and secondary data obtained from the Semarang City Kesbangpol Agency and then comparing it with government accounting standards No. 05.*

*The results show that inventory accounting treatment at the Semarang City Kesbangpol Agency is appropriate with the Government Accounting Standard Statement No. 05. However, in terms of presentation, there are still some things that are not suitable, this can be seen from the aspect of recognition at the Semarang City Kesbangpol Agency recognizing the inventory when the goods are actually received and doing stock taking every month on the 25th. In terms of measurement, the Semarang City Kesbangpol Agency provides inventories at cost. Inventories are obtained by purchase and the calculation method after initial recognition uses the Perpetual FIFO method. Disclosure of inventory at the Semarang City Kesbangpol Agency is still not in accordance with PSAP 05, this is due to lack of detail in explaining the inventory.*

*Keywords: Inventory Accounting, Semarang City Kesbangpol Body, Treatment.*